KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

#KEMENSOS Hadir

# MODEL PENGENTASAN KEMISKINAN AKIBAT PANDEMI COVID-19



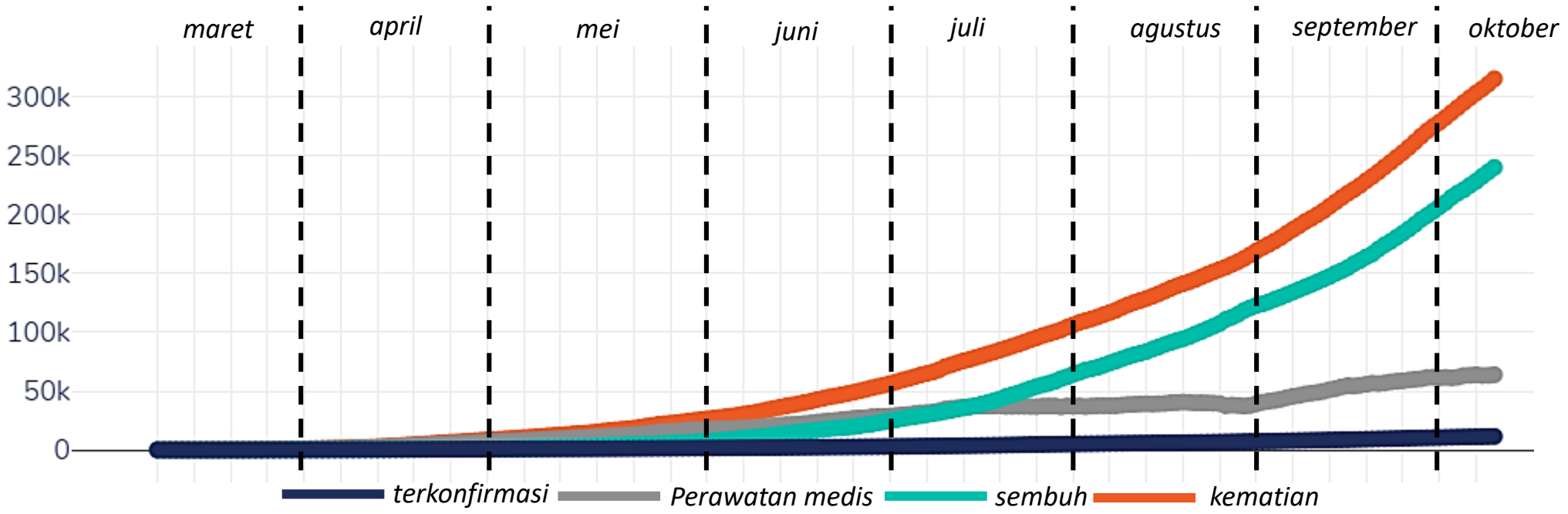

**ANDI Z.A. DULUNG**

**Staf Ahli Menteri bid. Teknologi Kesejahteraan Sosial**

**Kementerian Sosial Republik Indonesia**

# COVID-19 DI INDONESIA

| Kasus Terkonfirmasi | Sembuh | Meninggal |
|---|---|---|
| 315.714 | 240.291 | 11.472 |




*berdasarkan data 7 October 2020*

# PENGARUH COVID TERHADAP KEMISKINAN

COVID-19 → Menurunnya aktifitas Ekonomi → Perkembangan Ekonomi terhambat → 1 → Rata- rata pengeluaran rumah tangga menurun → 2 → Dampak Distribusi pengeluaran rumah tangga → 3 → Kemiskinan

## Dampak dari Pandemi COVID-19 terhadap tingkat Kemiskinan dan jumlah orang miskin

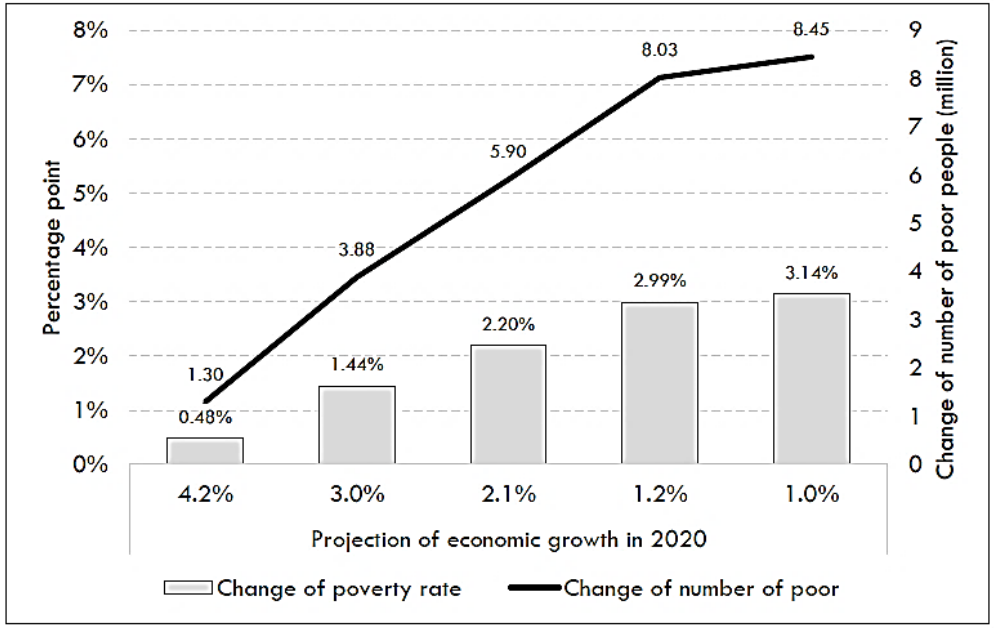



**Figure 1**

*Garis kemiskinan sebelum Pandemi COVID-19 di September 2019 adalah 9.22 persen, sejumlah 24.8 juta orang hidup dibawah garis kemiskinan. Perkembangan ekonomi terhambat, sehingga tingkat kemiskinan bertambah*

## Perubahan dari tingkat Kemiskinan dan orang miskin

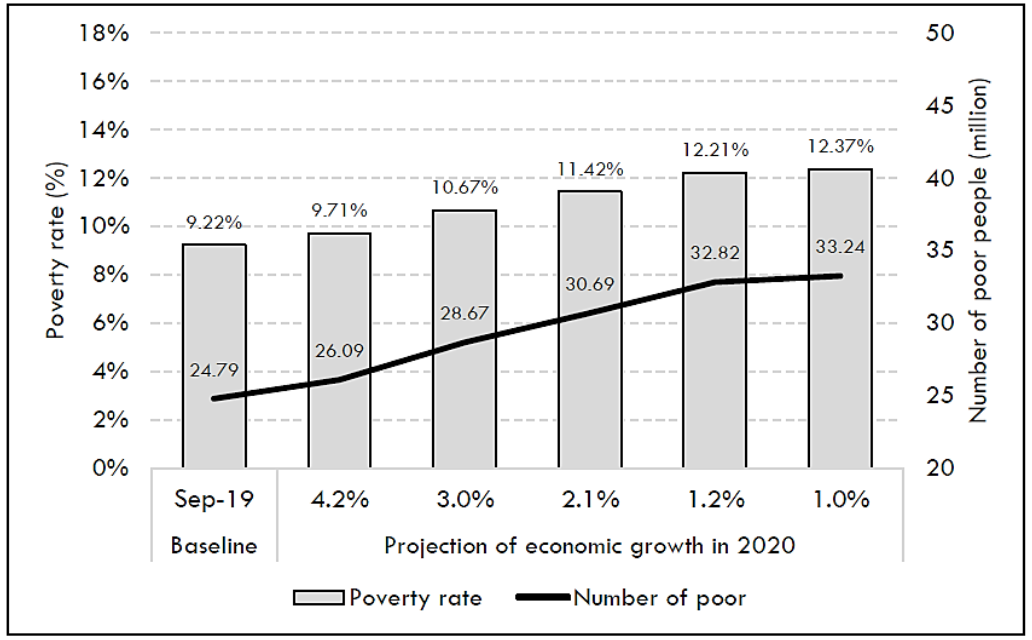
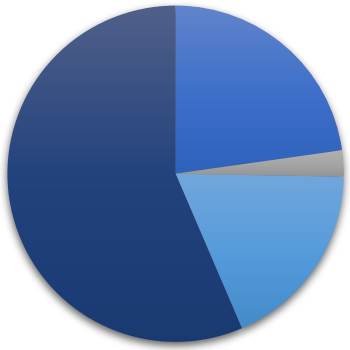



**Figure 2**

Figure ini memperlihatkan perubahan tingkat kemiskinan dan jumlah orang miskin dari Figure 1

# TIMBULNYA KEMISKINAN BARU



**56,40 %** *bekerja*

**22,7 %** *cuti tidak dibayar*

**18,34 %** *diberhentikan*

**2,52 %** *tidak bekerja*



**1,87%** responden perempuan diberhentikan

**3,18%** responden laki- laki diberhentikan





**4 of 10** responden mengakui bahwa **pemasukan** berkurang

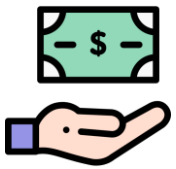
**44,67 %**



**38,55 %**



**56%** responden mengalami **peningkatan pengeluaran**, 17% menurun dan lainnya tetap sama.



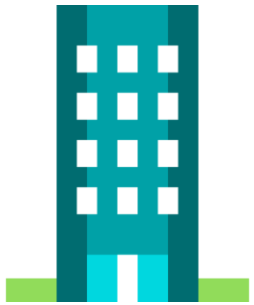
***sumber: bps.go.id***

umumnya, 8 dari 10 perusahaan mengalami penurunan revenue

**82,85%** *berkurang*

**2,55%** *bertambah*



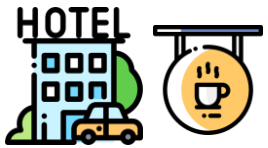


**72,39%** responden yang bekerja di sektor **Transportasi dan Gudang** masih bekerja dalam situasi Pandemi COVID-19. Dimana lainnya telah **diberhentikan.**



**62,6%** responden yang bekerja di bidang **Transportasi dan Gudang** mengakui bahwa pemasukan berkurang.

Responden yang bekerja di bidang **Akomodasi dan F&B** adalah yang **paling terpengaruh (76,84%)**








**7 of 10** reponden yang bekerja di **Perdagangan grosir dan eceran; Bengkel** mengakui bahwa pemasukan telah berkurang

# SOCIAL SAFETY NET PENANGANAN COVID-19




**PKH** 10 JUTA KPM
Perluasan & penyaluran Bansos per bulan
**Rp37,4 T**

**PROGRAM SEMBAKO** 20 JUTA KPM
Perluasan & peningkatan indeks bansos
**Rp43,6 T**

**SUBSIDI BERAS**
**Rp25 T**

**BANSOS TUNAI** 9 JUTA KPM
**NON JABODETABEK**
**Rp16,2 T**

**KARTU PRA KERJA**
**Rp20 T**

**PLN**
Gratis bagi 24 juta : 450 VA
Diskon 50% 7 juta: 900 VA
**Rp6,9 T**

**INSENTIF PERUMAHAN**
**Rp31,8 T**

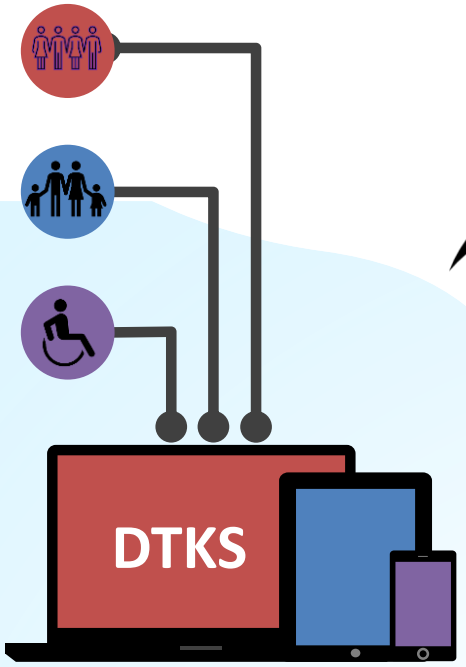
***Termasuk Disabilitas dan Lansia***

# DTKS

Potensi dan Sumber Kesos (PSKS)

Penerima Bantuan sosial dan Pemberdayaan

Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)




## DTKS JANUARI 2020

- 27 juta rumah tangga
- 29 juta keluarga
- 97,3 juta orang

- **81% Data orang di DTKS sudah ter- registrasi di Dukcapil Data** (target: 100% di bulan Desember 2020)
- **30% Data rumah tangga sudah di perbaharui**
- **103 Daerah telah memperbaharui 50% data**
- **504 Daerah masih aktif dalam memperbaharui data program BST**

***Data Kemiskinan yang Kredibel merupakan kunci keberhasilan dari implementasi program perlindungan sosial, Lima Menteri setuju untuk menguatkan DTKS dalam Rapat Gabungan Komisi VIII DPR***

**96.700.000**
Data kesejahteraan sosial yang diverifikasi dan divalidasi

**80** ★ ★ ★
**Indeks Kepuasan Klien** terhadap layanan data telah dicapai

**80%**
Presentase jaringan komunikasi yang andal dan stabil

**99%**
Presentase dalam pengembangan SIKS-NG



## Program untuk menanggulangi dampak Corona

Untuk memastikan masyarakat aman dari Covid-19

Reformasi system perawatan kesehatan

Untuk meningkatkan daya beli masyarakat

Meningkatkan penerimaan negara

Untuk mencegah pemutusan hubungan kerja karyawan

> *Satgas Nasional Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*

# REKOMENDASI STRATEGI UNTUK BANGKIT KEMBALI

Mengambil kebijakan khusus bagi keluarga non-DTKS yang terdampak Covid-19 untuk mendapatkan bansos dan termasuk dalam DTKS

Memperkuat koordinasi dengan K / L lain dan Pemerintah Daerah terkait target penerima bansos dan mekanisme pendataan

Mengupayakan bantuan yang mengarah ke layanan perbankan

Pandemi Covid-19 menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan data DTKS dalam merencanakan verifikasi dan evaluasi masif pada tahun 2021.

# THANK YOU!

#KEMENSOS Hadir